

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan metode visual dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Fiqih tentu sangat diperlukan. Latihan yang tidak mengikuti metode yang benar pasti tidak akan maksimal. Metode visual ini diharapkan dapat digunakan tidak hanya untuk bahan bacaan, tetapi juga untuk bahan ajar yang menggunakan gambar dan foto untuk mengenalkan contoh langsung.

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode visual merupakan alat pengajaran yang hanya mengandalkan gambar diam seperti strip film, slide, foto, gambar, lukisan, dan cetakan.

Ada juga media visual yang merepresentasikan gambar dan simbol bergerak, seperti film bisu dan kartun. Media visual disebut juga sebagai media yang mencakup kehadiran visual baik pesan verbal maupun nonverbal.

Namun sebelum kami menjelaskan metode visual ini, kami perlu melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu. Namun syarat untuk menggunakan metode ini adalah tingkat motivasi yang tinggi, dimana siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk melakukan dan memperhatikan semua gerakan yang akan dilatih nantinya

Sebelum pelaksanaan, guru akan menyiapkan bahan untuk latihan selanjutnya. Namun perlu diketahui bahwa pemberian materi ini tidak sama dengan pemberian materi dalam perkuliahan, karena pembelajaran mempunyai keterbatasan waktu dan dampak. Efek ini disebabkan oleh kenyataan bahwa tidak semua bahan mengizinkan penggunaan metode visual.

2. Dalam memperkenalkan metode visual, guru harus menjelaskan gambar-gambar yang sesuai dengan sasaran materi, membantu siswa memahaminya, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Penerapan ini menuntut guru untuk benar-benar membimbing siswa dan memungkinkan mereka melaksanakan pembelajarannya dengan baik sesuai dengan apa yang telah dibahas.

3. Ketika menilai siswa pada tahap ini, guru sangat mementingkan bagaimana siswa memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka memastikan bahwa penilaiannya akurat dan konsisten dengan apa yang diajarkan di sekolah. Anda harus memutuskan apakah itu benar atau tidak.

B. Saran

Terlepas dari segala keterbatasan dan kekurangan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya ini. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran :

1. Bagi Guru

Khususnya bagi guru, perlu adanya peningkatan kualitas pengajaran agar siswa mudah menerima pelajaran guru dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga harus mampu menjadi teladan yang baik bagi para guru. Artinya, pendidik memerlukan akhlak sederhana dan kemampuan berefleksi secara tepat pada Uswatun Hasana.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Hendaknya orang tua selalu memperhatikan tumbuh kembang anaknya dengan mengontrol atau mengawasi akhlak anaknya agar tidak terjerumus dalam racun akhlak. Oleh karena itu, orang tua sangat diharapkan untuk memberikan perhatian, bimbingan dan bimbingan yang positif guna menumbuhkan akhlak yang baik pada anak.

3. Bagi Siswa

Dalam kehidupan sehari-hari perlu memperhatikan moralitas dan mampu berperilaku sosial dengan baik. Dalam mengamalkan ajaran agama, mereka mengandalkan niat yang ikhlas dalam beribadah, melaksanakannya dengan penuh kesadaran, serta menumbuhkan akhlak mulia dan akhlak yang baik untuk mencapai keridhaan Allah SWT.